

**LAPORAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)
ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “SA” USIA 31
TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2024**



POLKESKA BALI
Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Oleh:

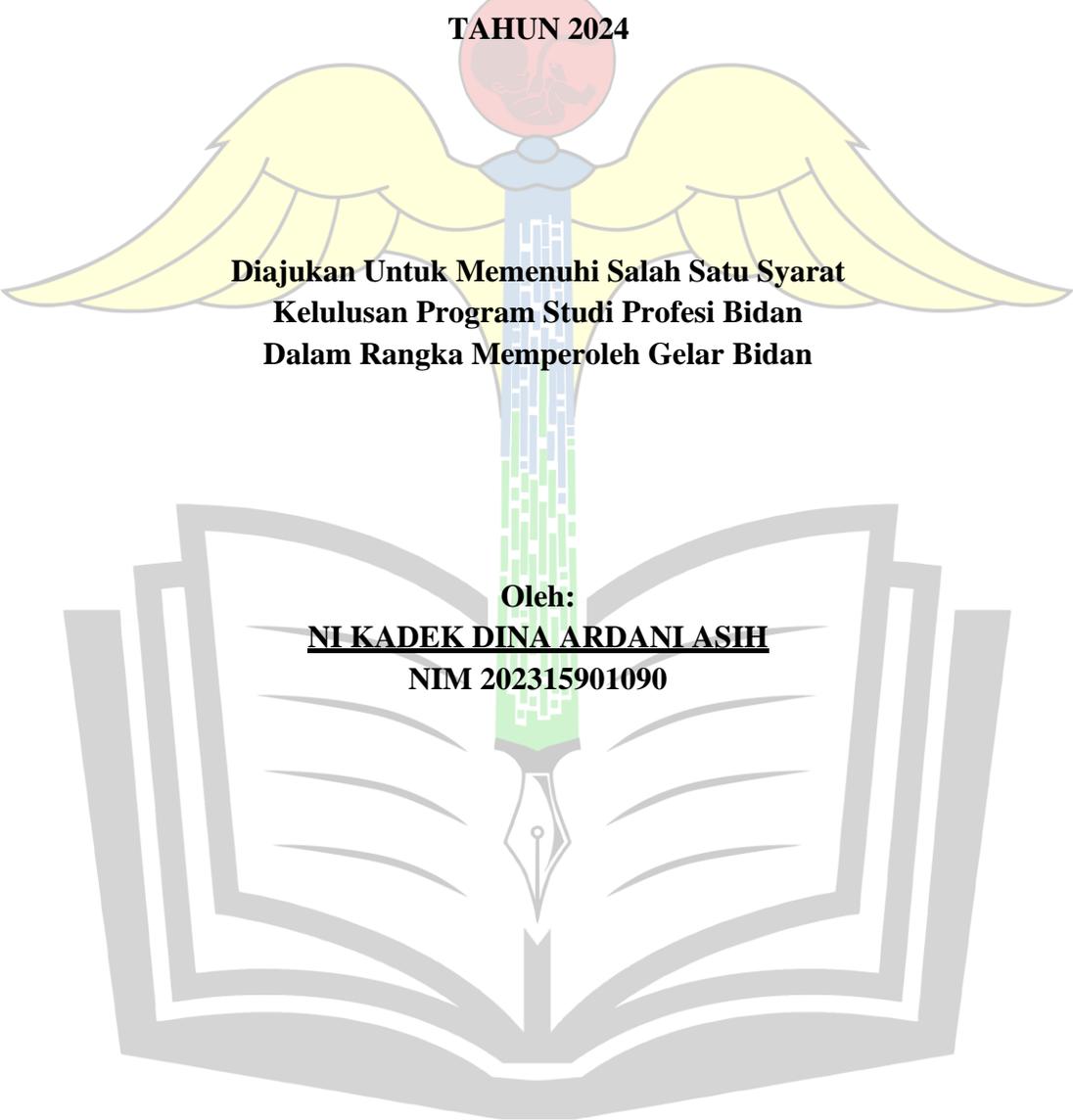
NLKADEK DINA ARDANLASHI

NIM 202315901090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI
TAHUN 2024**

LAPORAN CONTINUITY OF CARE (COC)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "SA" USIA 31 TAHUN
YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2024**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Kelulusan Program Studi Profesi Bidan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Bidan**

Oleh:

NIKADEK DINA ARDANIASIH

NIM 202315901090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "SA" USIA 31 TAHUN
YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2024**



TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

PEMBIMBING I

Dr. Bdn. NI MADE DEWIANTI, S.ST.,M.Kes
NIDN. 08-1012-8701

PEMBIMBING II

Bdn. MARIA GABRIELA YUNIATI, S.ST.,M.Keb
NIDN. 08-1606-9302

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "SA" USIA 31 TAHUN
YAN GDIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2024**

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

TANGGAL : 31 MEI 2024

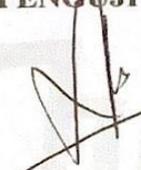
PENGUJI I



Bdn. KADEK WIDIANTARI, S.ST.,M.Kes

NIDN. 08-1802-9003

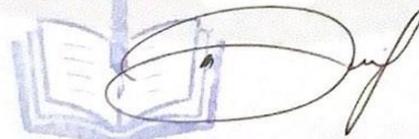
PENGUJI II



Bdn. NI WAYAN NOVIANI, S.ST.,M.Keb

NIDN. 08-1311-8802

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI**



AA. SANTI DEWI, S.Keb. Bd. M.Keb

POLKES NIDN. 08-1307-9401

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis hadapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan *Continuity of Care* dengan judul **“Asuhan Kebidanan Pada Ny “SA” Usia 31 Tahun Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2024”** ini dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua yang telah membantu dalam pengerjaan laporan ini, baik berupa dukungan, motivasi, kritik, saran dan berbagai hal lainnya sehingga penulisan laporan dapat berjalan dengan baik. Ucapan tersebut ditujukan kepada:

1. Anak Agung Ngurah Roy Kesuma, ST, MM selaku Ketua Yayasan Kartini Bali
2. Dr. Bdn. G.A. Martha Winingsih, S.ST., M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kartini Bali.
3. A.A Santi Dewi, S.Keb, Bd., M.Keb selaku yang Ketua Program Studi Profesi Bidan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kartini Bali
4. Dr. Bdn. Ni Made Dewianti, S.ST.,M.Kes selaku Pembimbing I.
5. Bdn. Maria Gabriela Yuniati, S.ST.,M.Keb selaku Pembimbing II.
6. Bdn. Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb selaku bidan Pembimbing.

7. Bdn. Kadek Widiantari, S.ST., M.Kes selaku Penguji I.
8. Bdn. Ni Wayan Noviantari, S.ST., M.Keb selaku Penguji II.
9. Seluruh staff dosen dan pegawai Politeknik Kesehatan Kartini Bali.
10. Ibu Ni Komang Sumiti Ayu dan Bapak Nengah Juliana serta anggota keluarga selaku responden studi kasus.
11. Orang tua dan saudara yang mendukung penuh dalam pengerjaan penulisan laporan ini baik dalam bentuk materil maupun moril.
12. Dan semua pihak yang membantu peneliti yang tak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis juga ingin meminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan perbuat baik disengaja maupun tidak. Kekurangan yang ada dalam penulisan laporan ini yang penulis sadari. Masukan-masukan dari semua pihak berupa kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan studi kasus ini. Penulis berharap semoga studi kasus ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak.

Om Santhi Santhi Santhi Om.

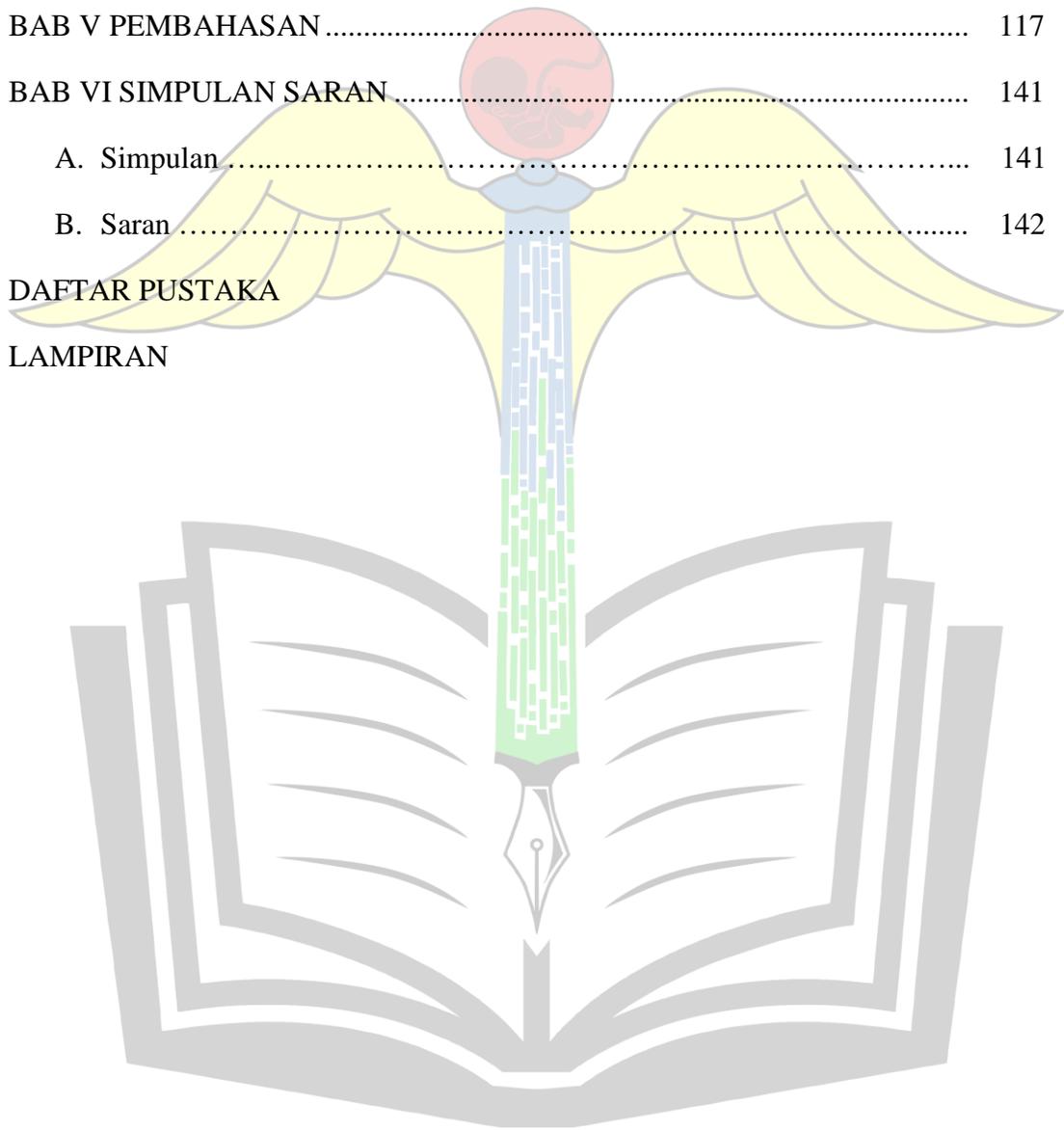
Semarang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

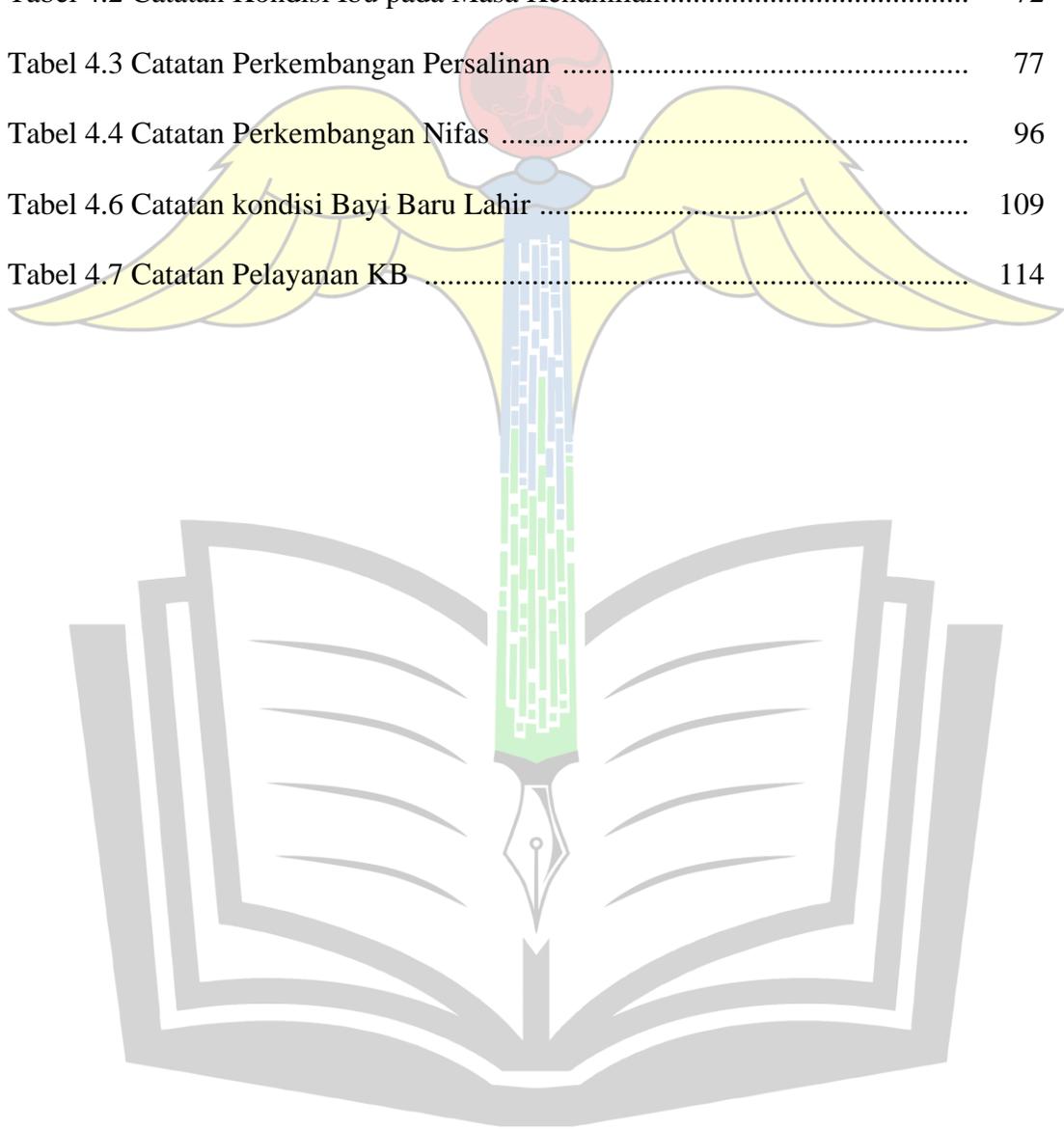
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah	4
C. Pembatas Studi Kasus	4
D. Tujuan Studi Kasus	4
E. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep dasar kehamilan	7
B. Konsep Dasar Persalinan	19
C. Konsep Dasar Nifas	30
D. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir	41
E. Konsep Dasar Keluarga Berencana	47
F. Pendokumentasian Metode SOAP.....	51

G. Kerangka Pikir	54
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	55
BAB IV HASIL	60
BAB V PEMBAHASAN	117
BAB VI SIMPULAN SARAN.....	141
A. Simpulan.....	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas	61
Tabel 4.2 Catatan Kondisi Ibu pada Masa Kehamilan.....	72
Tabel 4.3 Catatan Perkembangan Persalinan	77
Tabel 4.4 Catatan Perkembangan Nifas	96
Tabel 4.6 Catatan kondisi Bayi Baru Lahir	109
Tabel 4.7 Catatan Pelayanan KB	114



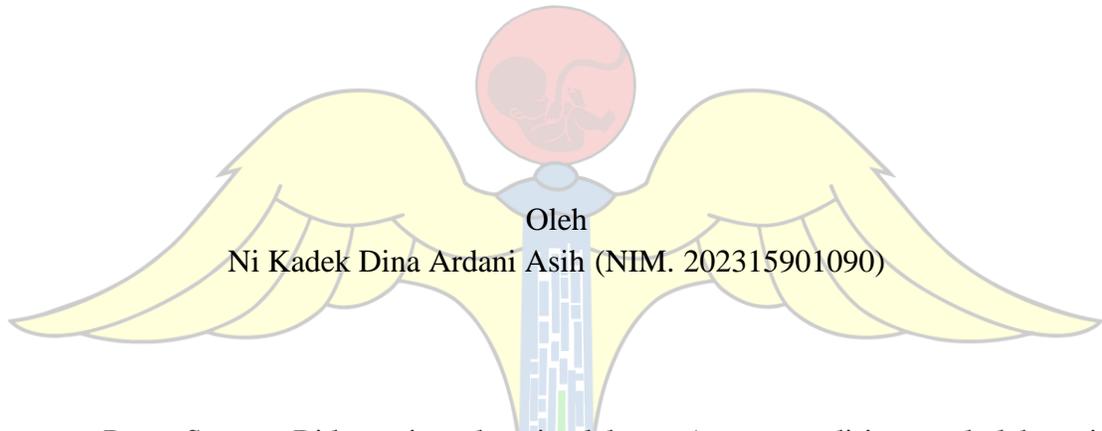
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pikir Asuhan Ibu “SA” 54



RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. “SA” UMUR 31 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2024



Oleh
Ni Kadek Dina Ardani Asih (NIM. 202315901090)

Peran Seorang Bidan yaitu sebagai pelaksana (tugas mandiri, tugas kolaborasi, tugas rujukan/ketergantungan), sebagai pengelola, sebagai pendidik dan peran sebagai peneliti. Dalam menyelenggarakan praktik kebidanan, bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan, kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana (Kementerian Kesehatan R.I, 2017). *Continuity of Care* merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat laporan *Continuity Of Care* (COC), yang didalamnya akan memuat hasil asuhan kebidanan pada Ibu “SA” dari kehamilan trimester III, proses persalinan, masa nifas dan bayi ibu “SA” sejak lahir hingga 42 hari. Pengumpulan data pada laporan ini penulis dapatkan dari hasil dokumentasi, wawancara dan hasil asuhan yang penulis lakukan. Asuhan kebidanan mulai dilakukan mulai bulan Maret sampai Mei 2024. Ibu “SA” mulai diasuh dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas. Selama masa kehamilan, ibu “SA” rutin memeriksakan kehamilannya di PMB, di Puskesmas dan Dokter SpOG. Suplemen dan vitamin yang didapatkan selalu dikonsumsi dengan tepat waktu dan sesuai dengan dosis yang diberikan.

Ibu “SA” melahirkan anak pertamanya pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 23.00 WITA di PMB Bdn. Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb. Kala I fase aktif ibu berlangsung selama 3,5 jam dari pembukaan serviks 5 cm. Kala II berlangsung

selama 1 jam, kala III berlangsung selama 5 menit. Ibu “SA” melahirkan bayi Pereempuan segera menangis dengan kuat, gerak aktif, dan kulit kemerahan. Berat lahir bayi Ibu “SA” 3300 gram dan panjang badannya 51 cm. Kala IV berlangsung secara normal selama 2 jam. Asuhan komplementer yang diberikan selama proses persalinan yaitu dengan melakukan *massage* punggung untuk mengurangi nyeri persalinan kala I dan mempercepat proses kala I.

Asuhan kebidanan masa nifas, pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Selama masa nifas, ibu “SA” mengalami sedikit masalah pada KF 2 yaitu ibu mengalami susah BAB sehingga telah diberikan penanganan tentang gizi yang baik untuk memperlancar. Penulis juga memberikan konseling tanda bahaya masa nifas, masalah yang mungkin dialami ibu, perawatan luka jaritan, menjaga kebersihan terutama daerah vagina dan payudara serta alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan neonatus, kondisi bayi Ibu “SA” saat lahir langsung menangis kuat, gerak aktif dan warna kulit kemerahan. Satu jam setelah bayi lahir penulis melakukan pemeriksaan bayi 1 jam dengan didampingi bidan dan bayi dalam kondisi normal. Bayi Ibu “SA” telah mendapatkan salep mata, vitamin k 1 mg dan imunisasi Hb 0 pada 2 jam setelah bayi lahir. Pelayanan masa neonatus telah dilakukan pada KN 1, KN 2 dan KN 3. Bayi Ibu “SA” tidak mengalami masalah selama masa neonatus dan berlangsung secara fisiologis. Penulis memberikan konseling tanda bahaya masa neonatus, menjaga kehangatan dan kebersihan peralatan bayi dan lingkungan, cara menjemur bayi, cara menyendawakan bayi, pemberian ASI *on demand* dan eksklusif, dan membawa bayi ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan imunisasi.

Setelah penulis memberikan asuhan pada Ibu “SA” dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas dan bayi Ibu “SA” sampai 42 hari dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan hampir semua sudah sesuai standar. Perkembangan kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi hingga 42 hari berjalan secara fisiologis. Sesuai dengan pernyataan tersebut, diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan atau tetap memberikan asuhan kebidanan yang tepat agar dapat mempertahankan proses fisiologis pada ibu dan bayi, serta diharapkan dapat mendeteksi dini dan melakukan tindakan segera terhadap komplikasi yang mungkin terjadi.